**Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen**
**Volume 4, Nomor 3, Juli 2026**
e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal. 630-644
DOI: https://doi.org/10.30640/trending.v4i3.7442
*Tersedia*: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending

# Analisis Likuiditas dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2023-2025

**Rismalia Rahma Handini[1*], Raisa Madaniah[2], Sellin Wulandari[3], Siti Raina Nadila[4], Sonya Trikandi[5], Febri Sari Siahaan[6]**
[1-4]Manajemen, Universitas Tangerang Raya, Indonesia
[5]Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia, Universitas Tangerang Raya, Indonesia
[6]Bisnis Digital, Universitas Tangerang Raya, Indonesia
*Email: rismalia11@gmail.com[1], madaniahraisa@gmail.com[2], sellinwulandari244@gmail.com[3], rainanadila2604@gmail.com[4], sonyatrikandi28@gmail.com[5], febrisiahaan60@gmail.com[6]*

**Penulis Korespondensi: rismalia11@gmail.com*

***Abstract.*** *This study aims to evaluate the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Mayora Indah Tbk during the 2023–2025 period. A descriptive quantitative research method was employed, utilizing secondary data in the form of the companies' annual financial statements. The analysis involved measuring liquidity ratios—specifically the Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR)—and profitability ratios, including Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The findings indicate that PT Mayora Indah Tbk holds a stronger financial position, with an average Current Ratio of 3.23 times and a Quick Ratio of 2.33 times, compared to 2.07 times and 1.61 times, respectively, for PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Regarding profitability, PT Mayora Indah Tbk recorded an average ROA of 11.06% and ROE of 18.34%, figures that exceed those of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, which posted an average ROA of 6.59% and ROE of 12.13%. However, PT Indofood Sukses Makmur Tbk demonstrated more consistent improvement across all ratios throughout the study period. Overall, the research reveals that both companies maintain sound financial conditions; PT Mayora Indah Tbk excels in terms of financial ratio values, whereas PT Indofood Sukses Makmur Tbk demonstrates superior consistency in performance improvement.*

***Keywords:*** *Financial Performance; Liquidity; Profitability; PT Indofood Sukses Makmur Tbk; PT Mayora Indah Tbk.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode tahun 2023 hingga 2025. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas yang meliputi *Current ratio* (CR) dan *Quick ratio* (QR), serta rasio profitabilitas yang mencakup *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian telah menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki posisi keuangan yang lebih kuat dengan rata-rata *current ratio* 3,23 kali dan *quick ratio* 2,33 kali. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk masing-masing adalah 2,07 kali dan 1,61 kali. Dari segi profitabilitas, PT Mayora Indah Tbk mencatat rata-rata ROA sebesar 11,06% dan ROE sebesar 18,34%, yang lebih tinggi dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rata-rata ROA sebesar 6,59% dan ROE sebesar 12,13%. Namun, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan peningkatan yang lebih teratur pada semua rasio selama masa penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik. PT Mayora Indah Tbk lebih unggul dalam nilai rasio keuangan, sementara PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dalam konsistensi peningkatan kinerjanya.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Likuiditas; Profitabilitas; PT Indofood Sukses Makmur Tbk; PT Mayora Indah Tbk.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan beberapa tahun terakhir, terutama setelah masa pemulihan ekonomi pasca pandemi. Perusahaan manufaktur dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, tekanan biaya produksi, serta persaingan yang semakin ketat.

*Naskah Masuk: 23 Mei 2026; Revisi: 23 Juni 2026; Diterima: 05 Juli 2026; Terbit: 14 Juli 2026*

Dalam situasi ini, kondisi keuangan menjadi salah satu hal utama yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, mengukur kinerja keuangan menjadi hal yang penting bagi manajemen, investor, serta pihak-pihak lain diluar perusahaan dalam menjaga kelangsungan bisnisnya. Menurut Sularsih dan Handayanto (2023) kinerja keuangan perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya agar bisa mencapai tujuan perusahaan secara efektif.

Analisis keuangan perusahaan bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas membantu mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang dalam waktu dekat, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Kedua rasio tersebut menjadi indikator penting bagi kondisi keuangan perusahaan karena dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas operasional dan pencapaian keuntungan.

Salah satu hal yang memengaruhi kinerja keuangan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Menurut Mardiansyah et al. (2025) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar dalam waktu singkat dengan memanfaatkan asset lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Likuiditas menjadi penting karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kestabilan operasional dan memenuhi kewajiban tepat pada waktunya. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi biasanya lebih dihargai oleh kreditor maupun investor karena dinilai mampu menjaga kondisi keuangannya. Akan tetapi, beberapa perusahaan manufaktur masih mengalami masalah likuiditas karena tingginya utang lancer serta kurang optimalnya pengelolaan modal kerja. Selain itu, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana yang tidak digunakan secara efektif dan tidak memberikan manfaat yang optimal. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR).

*Current ratio* (CR) atau rasio lancar Adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan seluruh total aset lancar. Semakin besar nilai *qurrent ratio*, maka perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Menurut penelitian Fahlefi et al. (2023) *current ratio* berfungsi sebagai alat untuk menganalisis sejauh mana kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan jumlah asset lancar terhadap utang lancar yang dimiliki.

*Quick ratio* (QR) atau rasio cepat merupakan jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan mengecualikan persediaan yang dimiliki. Rasio ini dianggap lebih ketat dibandingkan *qurrent ratio* karena persediaan memerlukan waktu yang lebih lama untuk dicairkan. Menurut Mardiansyah et al. (2025) *quick ratio* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid tanpa memperhitungkan persediaan perusahaan, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu membayar utang jangka pendek tanpa bergantung dengan penjualan persediaan.

Faktor lain yang turut memengaruhi hasil kinerja keuangan adalah kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pengelolaan aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas penting bagi investor dan manajemen karena laba yang dihasilkan dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan yang mampu mengelola aset dan modal secara optimal agar memperoleh keuntungan. Penurunan profitabilitas dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan investor dan terganggunya keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi salah satu aspek penting dalam mengukut kondisi dan kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas tinggi, menunjukkan bahwa manajemen mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Alimah dan Sihono (2024) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengelola sumber daya yang tersedia, sehingga rasio profitabilitas dapat menjadi indikator penting dalam mengukur bagaimana efektivitas operasional perusahaan tersebut. Salah satu indikator rasio yang umum digunakan sebagai pengukuruan dalam profitabilitas adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan aset yang dimiliki, sedangkan ROE menunjukkan seberapa baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan modal sendiri atau ekuitas para pemegang saham.

Menurut Putriani et al. (2025) rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, serta kegiatan operasionalnya.

Nilai ROA dan ROE yang besar mencerminkan bahwa perusahaan mampu dalam mengelola aset dan modal dengan efektif untuk menciptakan keuntungan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola kegiatan operasional secara efektif. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan mengalami penurunan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, sehingga berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas yang meningkat mencerminkan efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membantu perusahaan menjadi lebih kuat dalam menghadapi persaingan. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat menjadi indikasi adanya penurunan efisiensi pengelolaan aset atau modal yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Febriani et al. (2024) yang menjelaskan bahwa profitabilitas dianggap sebagai salah satu variabel penting dalam menganalisis kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, profitabilitas dapat dikatakan memiliki peran strategis dalam mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan ekuitas secara efektif untuk menghasilkan laba.

Putri et al. (2023) mendefinisikan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan. Menurut Pratiwi dan Armaniah (2025) menjelaskan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dengan pemanfaatan seluruh total aset perusahaan.

*Return on Equity* (ROE) merupakan indikator dalam profitabilitas yang merefleksikan efektivitas menunjukkan perusahaan dalam menciptakan laba melalui modal yang dimiliki perusahaan.

ROE berfungsi sebagai alat ukur efisiensi manajemen untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam menciptakan nilai positif bagi para pemegang saham (Pawulandari dan Nurasik, 2024). ROE menunjukkan tingkat pengembalian investasi pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan pada perusahaan. Menurut penelitian Dewi et al. (2022) *Return on Equity* digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang dimiliki.

PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan dua perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang memiliki posisi penting di pasar Indonesia. Kedua perusahaan tersebut dikenal memiliki produk yang kuat, jaringan distribusi yang luas, serta kinerja bisnis yang relatif stabil. Meskipun berada dalam sektor industri yang sama, masing-masing perusahaan memiliki karakteristik pengelolaan aset, struktur modal, dan strategi bisnis yang berbeda sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan tingkat likuiditas maupun profitabilitas. Kondisi tersebut menarik untuk dianalisis guna mengetahui bagaimana kemampuan kedua perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya selama periode 2023–2025.

Pemilihan periode 2023–2025 didasarkan pada kondisi pemulihan ekonomi pascapandemi yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam operasional dan mempertahankan daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis. Pada periode tersebut, perusahaan sektor makanan dan minuman dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti perubahan harga bahan baku, inflasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan akhirnya bisa berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2023–2025. Analisis dilakukan melalui pengukuran rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penjelasan mengenai kondisi keuangan kedua perusahaan tersebut, serta dapat menjadi acuan bagi investor, manajemen, dan pihak-pihak yang berkepentingan dan ingin mengambil keputusan dalam bidang ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2023–2025 yang diukur dengan *Current ratio* (CR) dan *Quick ratio* (QR), untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2023–2025 yang diukur dengan *Return*

*on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas selama periode 2023–2025.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode ini dipakai karena data yang dianalisis merupakan angka-angka yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan. Menurut Putra et al. (2025) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada penggunaan data berupa angka atau data numerik yang dianalisis untuk memperoleh kesimpulan secara objektif. Penelitian kuantitatif memiliki rancangan sistematis dalam proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk, yang diterbitkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan selama periode tahun 2023 hingga tahun 2025.

### Populasi dan Sampel

#### *Populasi*

Populasi dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### *Sampel*

Sampel penelitian mencakup laporan keuangan tahunan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) selama periode tahun 2023 hingga 2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan atau disebut *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2023–2025, serta memiliki data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, yang digunakan sebagai variable adalah likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan. Adapun definisi operasional variabel dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel.

| Variabel | Indikator | Definisi Operasional | Rumus | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Likuiditas | *Current ratio* (CR) | Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. | $\text{CR} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$ | Rasio |
| | *Quick ratio* (QR) | Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek tanpa memperhatikan stok barang yang dimiliki. | $\text{QR} = \frac{Total\ Aset\ Lancar - Persediaan}{Total\ Kewajiban\ Lancar}$ | Rasio |
| Profitabilitas | *Return on Assets* (ROA) | Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki dan digunakan. | $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$ | Rasio |
| | *Return on Equity* (ROE) | Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih sesuai dengan modal atau ekuitas yang dimilikinya. | $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$ | Rasio |
| Kinerja Keuangan | Hasil Analisis Rasio | Deskripsi serta gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dinilai berdasarkan tingkat likuiditas dan profitabilitas yang dicapai perusahaan selama periode penelitian. | Diukur melalui interpretasi CR, QR, ROA, dan ROE | Deskriptif |

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan rasio keuangan. Analisis ini berfokus pada data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun, yaitu 2023 hingga 2025. Data yang telah dikumpulkan melalui teknik dokumentasi selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui tingkat likuiditas yang terdiri atas *Current ratio* (CR) dan *Quick ratio* (QR) dan profitabilitas perusahaan yang mencakup *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator utama dalam penilaian kinerja keuangan. Selanjutnya, hasil perhitungan rasio tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kondisi likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan nilai rasio pada setiap periode penelitian sehingga dapat diketahui bagaimana kemajuan performa keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan standar rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil interpretasi tersebut, bisa disimpulkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 2**. *Current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

| Tahun | Total Aset Lancar | Total Kewajiban Lancar | *Current ratio* (CR) | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | 63.101.797 | 32.914.504 | 1,92 | |
| 2024 | 79.765.476 | 37.094.061 | 2,15 | 2,07 kali |
| 2025 | 90.391.256 | 42.399.644 | 2,13 | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

Berdasarkan hasil perhitungan, *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023 adalah 1,92 kali. Pada tahun 2024, rasio tersebut meningkat menjadi 2,15 kali, kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 2,13 pada tahun 2025. Secara rata-rata, nilai *current ratio* selama masa penelitian adalah 2,07 kali. Nilai tersebut dapat menggambarkan kondisi bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya. Namun, jika dilihat secara umum, kondisi likuiditas perusahaan berada pada kondisi dan tingkat yang baik karena nilai nilai *current ratio* menunjukkan angka yang berada di atas 1 kali.

**Tabel 3.** *Current ratio* PT Mayora Indah Tbk.

| Tahun | Total Aset Lancar | Total Kewajiban Lancar | *Current ratio* | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | 14.738.922 | 4.013.201 | 3,67 | |
| 2024 | 19.600.915 | 7.383.111 | 2,65 | 3,23 kali |
| 2025 | 21.259.692 | 6.294.248 | 3,38 | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

*Current ratio* pada PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2023 menunjukkan nilai sebesar 3,67 kali, lalu mengalami penurunan menjadi 2,65 kali pada tahun 2024, dan kembali meningkat pada tahun 2025 sebesar 3,38 kali. Rata-rata *current ratio* selama periode penelitian sebesar 3,23 kali. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, karena tingkat *current ratio* yang dimiliki lebih dari 1 kali.

**Tabel 4.** *Quick ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk

| Tahun | Total Aset Lancar | Persediaan | Total Kewajiban Lancar | *Quick ratio* | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | 63.101.797 | 15.213.497 | 32.914.504 | 1,46 | |
| 2024 | 79.765.476 | 17.953.901 | 37.094.061 | 1,67 | 1,61 kali |
| 2025 | 90.391.256 | 18.691.652 | 42.399.644 | 1,69 | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

Penghitungan *quick ratio* untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan angka 1,46 kali untuk tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 1,67 kali pada tahun 2024, dan naik kembali menjadi 1,69 kali di tahun 2025. Rata-rata *quick ratio* selama jangka waktu yang diteliti mencapai 1,61 kali.

Angka ini menggambarkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa perlu bergantung pada penjualan inventaris. Kenaikan rasio dari tahun ke tahun menandakan adanya perbaikan dalam likuiditas perusahaan.

**Tabel 5.** *Quick ratio* PT Mayora Indah Tbk

| Tahun | Total Aset | Persediaan | Total Kewajiban Lancar | *Quick ratio* | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | 14.738.922 | 3.556.864 | 4.013.201 | 2,79 | |
| 2024 | 19.600.915 | 6.437.102 | 7.383.111 | 1,78 | 2,33 kali |
| 2025 | 21.259.692 | 6.021.307 | 6.294.248 | 2,42 | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

*Quick ratio* PT Mayora Indah Tbk tercatat 2,79 kali pada tahun 2023, kemudian turun sebesar 1,78 kali pada tahun 2024, sebelum meningkat lagi menjadi 2,42 kali untuk tahun 2025. Rata-rata *quick ratio* selama periode penelitian adalah 2,33 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memiliki kinerja yang sangat baik dalam memanfaatkan aset yang paling likuid guna memenuhi kewajiban jangka pendek.

**Tabel 6.** *Return on Assets* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | 11.493.733 | 186.587.957 | 6,16% | |
| 2024 | 13.077.496 | 201.713.313 | 6,48% | 6,59% |
| 2025 | 15.556.381 | 217.981.765 | 7,14% | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

Berdasarkan analisis yang dilakukan, *Return on Assets* (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan peningkatan dari 6,16% di tahun 2023 menjadi 6,48% pada tahun 2024 dan 7,14% di tahun 2025. Rata-rata ROA sepanjang periode analisis adalah 6,59%. Peningkatan rasio ini mencerminkan bahwa ada efisiensi yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan total aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan.

**Tabel 7.** *Return on Assets* PT Mayora Indah Tbk

| Tahun | Laba Bersih | Total Aset | ROA | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | 3.244.872 | 23.870.405 | 13,60% | |
| 2024 | 3.067.668 | 29.728.782 | 10,32% | 11,06% |
| 2025 | 2.909.962 | 31.379.999 | 9,27% | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

ROA PT Mayora Indah Tbk tercatat pada angka 13,60% di tahun 2023, lalu terjadi penurunan pada tahun 2024 menjadi 10,32% dan 9,27% di tahun 2025. Rata-rata ROA selama periode yang dianalisis adalah 11,06%. Walaupun terjadi penurunan, rata-rata ROA PT Mayora Indah Tbk tetap lebih tinggi dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk masih lebih efektif dalam menggunakan asetnya untuk meraih laba.

**Tabel 8.** *Return on Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | 11.493.733 | 100.464.891 | 11,44% | |
| 2024 | 13.077.496 | 108.991.283 | 12,00% | 12,13% |
| 2025 | 15.556.381 | 120.235.247 | 12,94% | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

Perhitungan menunjukkan bahwa ROE PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat, dari 11,44% di tahun 2023 menjadi 12,00% di tahun 2024 dan 12,94% di tahun 2025. Rata-rata ROE selama periode penelitian tercatat sebesar 12,13%. Kenaikan ini menunjukkan perusahaan semakin mampu menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham. Tren peningkatan ROE mencerminkan kondisi finansial yang semakin positif selama periode penelitian.

**Tabel 9.** *Return on Equity* PT Mayora Indah Tbk.

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | ROE | Rata-rata |
|---|---|---|---|---|
| 2023 | 3.244.872 | 15.282.089 | 21,23% | |
| 2024 | 3.067.668 | 17.102.428 | 17,94% | 18,34% |
| 2025 | 2.909.962 | 18.362.990 | 15,85% | |

*Ket: Dalam Jutaan Rupiah.*

ROE PT Mayora Indah Tbk tercatat 21,23% pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 17,94% pada tahun 2024, dan kembali menurun lagi 15,85% pada tahun 2025. Rata-rata ROE selama periode penelitian mencapai 18,34%. Meskipun mengalami penurunan, nilai rata-rata ROE perusahaan masih lebih baik dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Pembahasan**

***Analisis Rasio Likuiditas***

a) *Current Ratio* (CR)

Penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata *current ratio* sebesar 2,07 kali dalam masa periode 2023 sampai 2025. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar didukung oleh Rp2,07 dari aset lancar. Selain itu, fluktuasi rasio juga cukup stabil, yaitu naik dari 1,92 kali pada tahun 2023 menjadi 2,15 kali pada tahun 2024, lalu sedikit turun menjadi 2,13 kali pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan keseimbangan yang cukup baik antara aset lancar dan kewajiban lancar.

Di sisi lain, PT Mayora Indah Tbk memiliki rata-rata *current ratio* sebesar 3,23 kali, yang lebih tinggi dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Rasio tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp1 kewajiban lancar didukung oleh Rp3,23 aset lancar. *Current ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan likuiditas yang baik. Meskipun ada penurunan di tahun 2024, namun naik kembali pada tahun 2025, sehingga secara keseluruhan kondisi likuiditas perusahaan tetap kuat.

Berdasarkan perbandingan tersebut, terlihat bahwa perusahaan PT Mayora Indah Tbk mempunyai ketahanan likuiditas yang lebih kuat dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Namun demikian, stabilitas rasio yang ditunjukkan oleh Indofood mencerminkan manajemen modal kerja yang sangat konsisten.

b) *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan hasil penelitian, PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata *quick ratio* sebesar 1,61 kali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih bisa memenuhi kewajiban waktu singkat meskipun persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan aset lancar. Selain itu, terlihat adanya tren yang meningkat secara bertahap selama periode penelitian, yang menunjukkan peningkatan kualitas aset lancar perusahaan.

Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk memiliki rata-rata *quick ratio* yang lebih tinggi yaitu sebesar 2,33 kali. Hal ini mencerminkan perusahaan memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Tingginya *quick ratio* menunjukkan bahwa perusahaan bisa mengelola uang tunai dan piutang dengan baik. Hasil didapatkan oleh kedua perusahaan menunjukkan bahwa PT Mayora Indah Tbk mempunyai kemampuan likuiditas yang lebih unggul dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dengan *quick ratio* yang lebih tinggi, Mayora lebih mampu memenuhi kebutuhan dana jangka pendek tanpa perlu menjual stok barang.

**Analisis Rasio Profitabilitas**

a) *Return on Assets* (ROA)

Analisis menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata ROA sebesar 6,59%. Angka ini mengindikasikan bahwa setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba senilai Rp6,59. Selain itu, terlihat adanya tren positif yang meningkat secara bertahap selama periode penelitian, yaitu dari 6,16% di tahun 2023 menjadi 7,14% di tahun 2025. Pertumbuhan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Sebaliknya, PT Mayora Indah Tbk mencatat rata-rata ROA sebesar 11,06%, yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Indofood. Ini berarti, setiap Rp100 aset yang dimiliki perusahaan mampu meraih laba sebesar Rp11,06. Namun, ROA Mayora memperlihatkan tren penurunan selama periode penelitian. Penurunan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset perusahaan lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba bersih yang diperoleh, sehingga efisiensi penggunaan aset cenderung menurun. Meski mengalami penurunan, rata-rata ROA Mayora tetap mengungguli Indofood.

Ini menunjukkan bahwa Mayora masih lebih efisien dalam mengelola aset untuk meraih keuntungan. Namun, peningkatan yang terjadi pada ROA Indofood mengindikasikan adanya kemajuan dalam kinerja operasional yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di masa mendatang.

b) *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan penelitian, PT Indofood Sukses Makmur memiliki rata-rata ROE sebesar 12,13%. Nilai ini berarti bahwa setiap Rp100 modal yang ditanamkan pemegang saham dapat menghasilkan laba sebesar Rp12,13. Selain itu, ROE Indofood menunjukkan perkembangan positif secara konsisten selama periode penelitian, yang membuktikan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola modal untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Sementara itu, PT Mayora Indah Tbk mencatat rata-rata ROE sebesar 18,34%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan Indofood. Ini mengindikasikan perusahaan mampu menciptakan keuntungan yang lebih besar dari setiap investasi yang ditanamkan oleh investor. Tingginya ROE Mayora menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menciptakan nilai bagi para investor. Meskipun begitu, ROE Mayora menunjukkan penurunan bertahap dari 21,23% pada tahun 2023 menjadi 15,85% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya pelambatan dalam kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan pertumbuhan ekuitas yang dimiliki. Di sisi lain, Indofood menunjukkan tren yang positif, yang mencerminkan perbaikan efisiensi penggunaan modal selama periode penelitian.

***Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk***

Berdasarkan hasil analisis semua rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, terlihat bahwa PT Mayora Indah mempunyai tingkat likuiditas dan kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur. Hal itu terlihat dari rata-rata *current ratio* sebesar 3,23 kali, *quick ratio* sebesar 2,33 kali, ROA sebesar 11,06%, dan ROE sebesar 18,34%, yang semuanya lebih besar dibandingkan rasio yang dimiliki oleh PT Indofood Sukses Makmur. Hasil rasio likuiditas Mayora yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik. Selain itu, Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu dalam menggunakan aset dan modal yang ada dengan baik untuk memperoleh keuntungan.

Namun, jika dilihat dari sisi peningkatan kinerja, PT Indofood Sukses Makmur menunjukkan tren yang lebih baik. Hal ini tampak dari peningkatan *current ratio*, *quick ratio*, ROA, dan ROE selama masa penelitian.

Sebaliknya, PT Mayora Indah meskipun memiliki rasio nilai yang lebih tinggi, menunjukkan tren penurunan pada rasio profitabilitasnya. Kondisi itu menunjukkan bahwa Indofood lebih efisien dalam mengelola operasional dan sumber daya, sementara Mayora harus meningkatkan cara menggunakan aset dan modal perusahaan agar keuntungan bisa kembali naik. Secara keseluruhan, hasil dalam penelitian ini menunjukkan kondisi kedua perusahaan berada dalam tingkat kondisi keuangan yang sehat. PT Mayora Indah lebih unggul dalam aspek rasio likuiditas dan kemampuan menghasilkan keuntungan, sementara PT Indofood Sukses Makmur menunjukkan peningkatan kinerja yang lebih konsisten dan berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa penilaian mengenai kinerja keuangan tidak cukup apabila hanya dilihat dari besarnya nilai rasio, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana nilai rasio tersebut berubah dari waktu ke waktu, agar bisa memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih lengkap.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2023 hingga 2025, dapat disimpulkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk memiliki tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik. Namun, PT Mayora Indah Tbk mengindikasikan tingkat likuiditas yang lebih baik dengan hasil rata-rata *qurrent ratio* sebesar 3,23 kali dan *quick ratio* sebesar 2,33 kali, dibandingkan dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki rata-rata *qurrent ratio* sebesar 2,07 kali dan *quick ratio* sebesar 1,61 kali. Dilihat dari segi kemampuan menghasilkan laba, PT Mayora Indah Tbk mampu mencetak keuntungan yang lebih besar dibandingkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari data tersebut, terlihat bahwa rata-rata ROA mencapai 11,06% dan ROE sebesar 18,34%, sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata ROA sebesar 6,59% dan ROE sebesar 12,13%. Secara keseluruhan, PT Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik, terlihat dari nilai rasio likuiditas dan profitabilitasnya. Namun, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan peningkatan yang lebih stabil selama masa penelitian, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk kedua perusahaan tersebut, bagi PT Mayora Indah Tbk perusahaan harus memperbaiki cara mengelola aset dan modal agar penurunan tren ROA dan ROE bisa dikurangi dan kemampuan mencari laba perusahaan tetap terjaga, untuk PT Indofood Sukses Makmur Tbk, perusahaan harus terus menjaga kinerja yang semakin meningkat dan terus memanfaatkan aset serta modal

secara optimal agar tingkat keuntungan bisa naik dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Bagi para investor, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi. Selain memperhatikan besarnya nilai rasio keuangan, juga penting untuk memperhatikan bagaimana perkembangan rasio tersebut berubah seiring waktu. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian, meningkatkan jumlah sampel perusahaan, serta menambahkan rasio keuangan lainnya agar hasil penelitian lebih lengkap dan memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

Alimah, A., & Sihono, A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 117–126. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151

Dewi, A. P. K., Kristianingsih, K., & Purwihartuti, K. (2022). Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45: Kajian Model Profitabilitas dan Rasio Pasar. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *2*(3), 573–582. https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3755

Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(3), 531–534. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941

Febriani, N. E., Manurung, Krisnawati Tesalonika, Srg, E. W., Ndilosa Ginting, K. E., & Yunita, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Edueco*, *7*(1), 74–82. https://doi.org/10.36277/edueco.v7i1.226

Jessica Anastacia Dame Purba, Jadongan Sijabat, & Magdalena Judika Siringoringo. (2026). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(1), 565–580. https://doi.org/10.30640/jumma45.v5i1.5896

Mardiansyah, E., Oktaviani, N., Anjeli, S., & Herawati, H. (2025). Peran Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kemampuan Perusahaan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, *8*(2), 245–252. https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.397

Muhammad Riyan Fahlefi, Resame Putri, & Ratih Kusumastuti. (2023). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARDA TUJU BUANA PERIODE 2021-2022. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, *1*(3), 224–231. https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.217

Pawulandari, A., & Nurasik, N. (2024). Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin Affect Stock Prices in Indonesia: Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin Berpengaruh Terhadap Harga Saham di Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, *19*(3). https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1237

Pratiwi, S. A., & Armaniah, H. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2021-2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, *2*(3), 752–762. https://doi.org/10.63921/jmaeka.v2i3.428

Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, *5*(3), 191–199. https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805

Putri, A. A., Hermawan, D., Juniwati, E. H., & Djuwarsa, T. (2023). Effect of Capital Adequacy Ratio and Operational Efficiency Ratio on Return on Assets at PT Bank Negara Indonesia Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *3*(2), 245–252. https://doi.org/10.35313/ijem.v3i2.3791

Putriani, J., Rizha, D., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H. (2025). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI INDIKATOR KINERJA KEUANGAN DI PT WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*(2), 253–258. https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.411

Sularsih, H., & Handayanto, A. J. (2023). Kinerja keuangan perusahaan: Tinjuan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas (Pt. 43-52). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *18*(4).

Simanullang, Rumia, and Dessy Rahmadany Chandra. 2021. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020." *JURNAL KEWIRAUSAHAAN, AKUNTANSI DAN MANAJEMEN TRI BISNIS* 3 (2): 213–28. https://doi.org/10.59806/tribisnis.v3i2.44.

Yakin, A., Lestari, S. D. D., & Pratiwi, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Terdaftar di IDX Tahun 2020-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(6), 1159–1169. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4567